

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR *CRURIS* DI RSUD Dr.MOEWARDI
SURAKARTA PERIODE 2018**



Oleh:

**Anisa Nur Rohmah
22164958A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR CRURIS DI RSUD Dr.MOEWARDI
SURAKARTA PERIODE 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat sarjana farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi Pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Anisa Nur Rohmah
22164958A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul:

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH FRAKTUR *CRURIS* DI RSUD Dr.MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2018

Oleh:

Anisa Nur Rohmah
22164958A

Dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 13 Desember 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan

Prof. Dr. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama

Samuel Budi Harsono., M.Si, Apt.

Pembimbing Pendamping

Lucia Vita Inandha D., S.Si., M.Sc, Apt.

Penguji :

1. Prof. Dr. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt.
2. Dra. Pudiastuti R.S.P., M.M., Apt.
3. Santi Dwi Astuti., M.Sc., Apt.
4. Samuel Budi Harsono., M.Sc., Apt.

PERSEMBAHAN

“Hasbunallah Wani’mal Wakil, Ni’mal Maula Wa Ni’mal Nashir: Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Allah sebaik baiknya pelindung”

(QS. Ali Imron 3:173)

“Wahai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al Baqarah 2:153)

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan” (Imam Syafi’i)

“Sesungguhnya Allah tidak akan membebani suatu kaum melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al Baqarah 2:286)

“You can do it”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtua, bapak Punjul Samsuri dan ibu Rochana Choiriah yang telah memberikan dukungan moral, finansial serta do’a yang selalu beliau panjatkan kepada Allah, agar penulis dapat menyelesaikan *study* tepat waktu.

Terimakasih untuk rasa yang tulus, kesabaran, pengorbanan, serta nasihat yang disampaikan kepada penulis agar tidak menyimpang dan meninggalkan kewajiban.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 13 Desember 2019

Penulis,



Anisa Nur Rohmah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas maghfirah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH FRAKTUR CRURIS DI RSUD Dr.MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2018”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
2. Prof. DR. R.A. Oetari, SU., MM., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Fitri Kurniasari, M.Farm., Apt, selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan memberi nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si., Apt, selaku pembimbing utama yang telah berkenan mengorbankan waktunya guna membimbing, memberi nasehat, dan mengarahkan penulis pada saat penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc., Apt, selaku pembimbing pendamping yang selalu mendukung, membimbing dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Tim penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staf Perpustakaan dan Staf Laboratorium Universitas Setia Budi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh pihak RSUD Dr.Moewardi Surakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan bimbingan kepada penulis

9. Terima kasih kepada Punjul Samsuri (bapak) dan Rochana Choiriah (ibu) atas do'a, dukungan dan semangat yang diberikan.
10. Abangku terbawel sepanjang masa Muhammad Syurya Nawawi. Terimakasih untuk semangat dan bantuan finansial yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teman dikehidupanku Ajat Nur Hidayat. Terimakasih untuk do'a, dukungan, serta semangat yang telah diberikan kepada penulis.
12. Keluarga Beruang Januarisca Windiarti, Indah Septi, Hanifah Kusuma yang selalu ada menemani, menegur jika ada salah, memberi semangat dan dukungan kepada penulis. Terimakasih sudah mengajarkan banyak hal yang belum pernah penulis lakukan. Terimakasih untuk banyak hal yang tidak bisa penulis jabarkan satu persatu karena banyaknya hal baik dan menyenangkan yang kalian lakukan untuk penulis.
13. Sahabat sambatku M.Khotibul Umam, Maura Indah Safirna, Ayu Mahdayu serta teman-teman teori 4 angkatan 2016. Terimakasih untuk semangat yang selalu diberikan dan telah mengisi masa-masa study penulis.
14. Penyemangat diluar bangku kuliah Nur Jannah Eka Rahma, Nur Azizah Awaliyah, Nurohmah Fauziah, Lia Mufidatul, Mufa, Umi Salamah, Fita Masfufah, Fathonah dan teman-teman Fosmi Angkatan 2016-2019. Terimakasih atas semangat, nasihat, ilmu, kesabaran yang telah diberikan sehingga penulis dapat melalui kesulitan dan menyelesaikan dengan baik.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis menerima kritikan atau saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan di bidang ilmu farmasi.

Surakarta, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
A. Fraktur <i>Cruris</i>	5
1. Definisi	5
2. Anatomi fisiologi.....	5
3. Etiologi	6
3.1 Kekerasan langsung.	7
3.2 Kekerasan tidak langsung.	7
3.3 Kekerasan akibat tarikan otot.....	7
4. Patofisiologi	7
5. Jenis-jenis Fraktur	8
5.1 Berdasarkan bentuk dari fraktur yang terjadi.	8
5.2 Fraktur berdasarkan kondisi dari kulit yang menutupi bagian fraktur	9
6. Manifestasi Klinis.....	10
6.1 Pembengkakan.	10

6.2 Kelemahan otot.....	10
6.3 Nyeri.	10
6.4 Gangguan sensibilitas.	11
6.5 Hilangnya fungsi.	11
7. Penatalaksanaan	11
7.1 Konserfatif.	11
7.2 Tindakan operatif.....	11
8. Komplikasi	11
B. Antibiotik.....	12
1. Definisi antibiotik.....	12
2. Penggolongan antibiotik	12
2.2 Berdasarkan toksisitas selektif.	13
2.3 Berdasarkan mekanisme kerja antibiotik.	14
2.4 Berdasarkan aktivitas antibiotik.	15
2.5 Berdasarkan pola bunuh antibiotik.	15
3 Penggunaan Antibiotik	15
C. Infeksi Luka Operasi (ILO)	17
1. Definisi	17
2. Klasifikasi Infeksi Luka Operasi.....	17
2.1 Infeksi luka operasi superfisial.....	17
2.2 Infeksi luka operasi bagian insisi dalam.	17
2.3 Infeksi luka operasi organ atau ruang.....	18
D. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	18
1. Tepat Indikasi.....	18
2. Tepat Obat.....	19
3. Tepat pasien	19
4. Tepat dosis	19
5. Tepat waktu pemberian.....	19
E. Bedah Ortopedi	19
1. Definisi	19
2. Operasi Bedah	20
2.1 Bersih.	20
2.2 Bersih terkontaminasi.	20
2.3 Terkontaminasi.....	20
2.4 Kotor.....	20
F. Rumah Sakit.....	20
1. Definisi Rumah Sakit.....	20
2. Fungsi Rumah Sakit	21
3. Klasifikasi rumah sakit	21
3.1 Berdasarkan kepemilikan.	21
3.2 Berdasarkan Jenis Pelayanan.	22
3.3 Berdasarkan Kelas.	22
G. Rekam Medik.....	22
1. Definisi rekam medik	22
2. Tujuan rekam medik.....	23
3. Kegunaan rekam medik	23

H. Landasan Teori.....	23
I. Keterangan Empirik	24
J. Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Jenis Data Dan Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Variabel Penelitian	27
F. Definisi Operasional Variabel	28
G. Alat dan Bahan.....	29
1. Alat	29
2. Bahan	29
H. Jalannya Penelitian.....	30
I. Analisis Hasil.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Data Deskriptif Penggunaan Antibiotik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.....	31
1. Karakteristik Pasien Bedah Fraktur <i>Cruris</i> Berdasar Jenis Kelamin Dan Usia	31
2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Lama Rawat Inap	32
3. Karakteristik Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis	33
B. Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik Profilaksis.....	34
1. Tepat Indikasi.....	34
2. Tepat Obat.....	35
3. Tepat Pasien	36
4. Tepat Dosis	36
5. Tepat Waktu Pemberian	37
C. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Fraktur cruris	5
Gambar 2. Jenis Fraktur Lengkap.....	9
Gambar 3. Skema kerangka penelitian	25
Gambar 4. Skema alur penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Klasifikasi Fraktur Tertutup menurut Tscherne	10
2. Klasifikasi Fraktur Terbuka menurut Gustillo-Anderson	10
3. Penggunaan antibiotik profilaksis.....	16
4. Penggunaan antibiotik profilaksis.....	16
5. Karakteristik Pasien Bedah Fraktur <i>Cruris</i> Berdasarkan Distribusi Jenis Kelamin Dan Usia.....	31
6. Distribusi Lama Rawat Inap.....	32
7. Distribusi Jenis Antibiotik.....	33
8. Diagnosa Fraktur <i>Cruris</i>	34
9. Pemilihan Obat Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Fraktur <i>Cruris</i>	35
10. Regimen Dosis Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Fraktur <i>Cruris</i>	37
11. Distribusi Waktu Pemberian Obat Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Fraktur <i>Cruris</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian ke Rumah Sakit	45
2. <i>Ethical Clearance</i>	46
3. Surat Pengantar Penelitian.....	47
4. Surat Pernyataan Menyimpan Rahasia Rekam Medis	48
5. Surat Pernyataan Selesai Pengambilan Data	49
6. Pedoman Terapi di RSUD Dr.Moewardi Soerakarta.....	50
7. Analisis karakteristik pasien bedah cruris berdasarkan jenis kelamin	51
8. Analisis karakteristik pasien bedah cruris berdasarkan usia	51
9. Analisis karakteristik pasien bedah cruris berdasarkan lama rawat inap.....	51
10. Analisis karakteristik pasien bedah cruris berdasarkan jenis antibiotik	51
11. Analisis Tepat Indikasi.....	52
12. Analisis Tepat Obat.....	52
13. Analisis Tepat Pasien	52
14. Analisis Tepat Dosis	52
15. Analisis Tepat Waktu Pemberian.....	52
16. Lembar pengambilan data rekam medik pasien	53
17. Pengambilan data Rekam Medik pasien	54
18. Perhitungan dosis per kg/BB pasien	62

INTISARI

ROHMAH N. A, 2019, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH FRAKTUR *CRURIS* DI RSUD Dr.MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penggunaan antibiotik penting dalam mengurangi angka morbiditas dan mortalitas. Antibiotik profilaksis dapat digunakan untuk mencegah infeksi sebesar 1-5%. Penelitian ini, dapat digunakan untuk mencegah infeksi luka operasi (ILO) di rsud Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini, menggunakan sampel data rekam medik sebanyak 75 pasien bedah *cruris* baik untuk fraktur terbuka maupun tertutup. Data diambil atau dilakukan secara retrospektif dari data rekam medis, dengan data penggunaan obat antibiotik profilaksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan profil penggunaan antibiotik sudah tepat yaitu menggunakan cefazoline dan evaluasi ketepatan meliputi dimana untuk tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis sebesar 100 % sedangkan tepat waktu pemberian sebesar 86,6%.

Kata kunci: Fraktur *cruris*, antibiotik profilaksis, evaluasi rasionalitas

ABSTRACT

ROHMAH, N. A., 2019, EVALUATION OF ANTIBIOTIC USED FOR PROPHYLACTIC IN SURGICAL PATIENTS OF CRURIS FRACTURES AT DR. MOEWARDI HOSPITAL SURAKARTA IN 2018, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Antibiotics used was necessary in decreasing morbidity and mortality rate. Antibiotics used for prophylactic may prevent infections by 1-5%. This study, can be used to prevent surgical wound infections at DR. Moewardi Hospital Surakarta.

75 medical records were used in this study for both open and closed fractures of cruris surgical patients. Data of antibiotics used for prophylactic collected retrospectively from medical record with purposive sampling method and descriptive analysis used.

Results of this study showed that antibiotic used was appropriate, using cefazoline, and the evaluation of accuracy obtained for right indication, right drug, right patient and right dose were all 100%, while corectly administration time was 86.6%.

Keyword: Cruris Fracture, Prophylactic Antibiotics, Rationality Evaluation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

World Health Organisation (WHO) mencatat pada tahun 2005 terdapat lebih dari tujuh juta orang meninggal karena kecelakaan dan sekitar dua juta mengalami kecacatan fisik. Kecelakaan di Indonesia berdasarkan laporan kepolisian menunjukkan peningkatan 6,72% dari 57.726 kejadian di tahun 2009 menjadi 61.606 insiden di tahun 2010 atau berkisar 168 insiden setiap hari dan 10.349 meninggal dunia atau 43,15% (WHO 2011). Kecelakaan juga dapat menimbulkan trauma berat, berakibat fatal, patah tulang (fraktur) bahkan kematian (Gusti 2008). Prevalensi menurut WHO 2008, kurang lebih sekitar 13 juta jiwa, namun pada tahun 2009 meningkat menjadi 18 juta jiwa, dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 21 juta jiwa. Dari prevalensi fraktur tersebut, kejadian fraktur khususnya fraktur ekstermitas bawah akibat kecelakaan memiliki frekuensi cukup tinggi diantara yang lainnya yaitu 46,2% (Puji & Murinto 2015).

Fraktur *cruris* adalah terputusnya tulang tibia dan fibula pada jaringan lunak (otot, kulit, jaringan saraf, pembuluh darah) sehingga mungkin akan terjadi hubungan antara fragmen tulang yang patah dengan udara luar yang disebabkan dari cedera dari trauma langsung yang mengenai kaki (Muttaqin 2008). Operasi merupakan tindakan pembedahan pada suatu bagian tubuh. Dalam proses pembedahan tidak sedikit mikroba yang ikut masuk atau tidak sengaja masuk kedalam anggota tubuh yang di bedah. Mikroba ini baik berupa bakteri, jamur dan mungkin virus. Mikroba yang masuk tersebut dapat menyebabkan infeksi nosokomial dan tidak tercapainya pengobatan (Brunner & Studart 2011). Infeksi nosokomial merupakan penyebab utama peningkatan mortalitas dan morbiditas pada pasien rawat inap di rumah sakit sehingga terputusnya kendali infeksi dapat mengakibatkan komplikasi septik yang mungkin dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan pasien dibandingkan penyakit semula atau pembedahannya. Sekitar 70% dari seluruh infeksi nosokomial dilaporkan terjadi pada pasien yang menjalani pembedahan. Pada proses pembedahan harus mengetahui risiko

terjadinya infeksi berdasarkan kondisi pasien dan kondisi pembedahan. Kondisi pasien meliputi nutrisi, status imunologi dan infeksi pada tempat tertentu. Kondisi pembedahan meliputi antibiotik profilaksis, keadaan kulit dan luka, lingkungan operasi, teknik pembedahan dan terapi infeksi yang akan datang (Kharisma 2006).

Antibiotik profilaksis adalah antibiotik dengan cara pemberiannya yaitu sebelum, saat, dan hingga 24 jam pasca operasi pada kasus secara klinis tidak terdapat tanda-tanda infeksi, dan memiliki tujuan untuk menurunkan dan mencegah kejadian infeksi luka operasi (ILO), menurunkan morbiditas dan mortalitas pasca operasi, menghambat muncul flora normal resisten, dan meminimalkan biaya pelayanan kesehatan (Kemenkes RI 2011). Menurut Nurkusuma (2009), penggunaan antibiotik profilaksis pada tindakan bedah harus rasional meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, serta tepat waktu pemberian.

Hasil penelitian dari Kharisma (2006) untuk ketepatan indikasi, pasien adalah 100% sedangkan untuk tepat obat 90%, dosis 73,06% dan waktu pemberian 93,6% hal ini bisa dikarenakan penggunaan antibiotik profilaksis yang sudah disuntikkan namun perlengkapan untuk operasi belum siap sepenuhnya, bisa juga terjadi karena kondisi pasien yang menurun secara tiba-tiba oleh faktor tertentu sehingga pemberian antibiotik profilaksis tertunda, sehingga farmasis perlu menganalisis untuk ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis seiring dengan meningkatnya kejadian fraktur terbuka guna untuk menghindari adanya risiko terjadinya infeksi luka operasi (ILO). Ketidaktepatan dalam pemberian antibiotik profilaksis dapat menimbulkan infeksi yang berat. Sehingga perlu dievaluasi penggunaan obat tersebut untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat yang meliputi ketepatan obat, dosis dan ketepatan waktu pemberian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah orthopedi kasus fraktur cruris di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil penggunaan antibiotik profilaksis pada kasus fraktur *cruris* berdasarkan jenis dan golongan antibiotik yang digunakan di RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018?
2. Bagaimana evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *cruris* RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018 berdasarkan pedoman terapi *Antimicrobial Prophylaxis in Surgery* (ASHP) 2013 dan Dipro 2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik profilaksis pada kasus fraktur *cruris* berdasarkan jenis dan golongan antibiotik yang digunakan di RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018
2. Untuk mengetahui evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *cruris* RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018 berdasarkan pedoman terapi *Antimicrobial Prophylaxis in Surgery* (ASHP) 2013 dan Dipro 2015.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi objektif untuk penggunaan antibiotik profilaksis bagi rumah sakit dalam rangka mencegah risiko angka kejadian infeksi di rumah sakit. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien.

2. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini, maka peneliti dapat mengetahui profil penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur cruris yang meliputi jenis dan golongan antibiotik juga dapat mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur cruris di RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini merupakan sarana pembelajaran yaitu menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan antibiotik profilaksis dan hasilnya dapat menjadi dasar acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.